BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunanaka adalah Penelitian hukum Empiris, Penelitian hukum empiris adalah sebuah metode Penelitian hukum yang berupaya untuk melihat hukum dalam artian yang nyata atau dapat dikatakan melihat, meneliti bagaimana bekerjanya hukum didalam masyarakat. Dalam hal ini Peneliti merujuk kepada Penerapan hukum terkait penanganan dan pencegahan Covid 19 di kota Muara Teweh. Adapun sifat penelitian ini bersifat deskriftif kualitatif yang bertujuan untuk mengambarkan tentang suatu hal didaerah tertentu dan pada situasi tertentu. Penelitian ini bersifat deskriftif kualitatif yang bertujuan untuk mengambarkan tentang suatu hal didaerah tertentu dan pada situasi tertentu.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode dengan mengungkapkan fakta - fakta secara mendalam berdasarkan karakteristik ilmiah dari individu atau kelompok untuk memahami atau mengungkap sesuatu dibalik fenomena secara utuh, komprehensif dan holistik.³

¹ Efendi Jonaedi, Ibrahim Johnny, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (jakarta: Kencana, 2020), hlm. 150

² Hajar M, *Model Model Pendekatan dalam Penelitian hukum dan fiqh* (Yogyakarta:Kalimedia, 2017), hlm. 14

³ *Ibid*. hlm 124.

Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, maka Peneliti akan menemukan data data hasil dari wawancara dengan informan yang berkaitan dengan penerapan hukum terkait penanganan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh dan menganalisis data tersebut setelahnya.

B. Lokasi Penelitian

Kota Muara Teweh merupakan lokasi penelitian yang dipilih oleh Peneliti. Hal ini dipilih oleh Peneliti karena kota Muara teweh merupakan salah satu kota di provinsi Kalimantan tengah serta penyebaran kasus positifnya juga lumayan tinggi daripada daerah daerah lain yang ada di Kalimantan Tengah khususnya di kabupaten Barito Utara.

Penyebaran Kasus Positif yang berbeda beda setiap kecamatan di kota Muara Teweh juga menarik Peneliti untuk meneliti tentang penerapan peraturan bupati nomor 39 tahun 2020 terkait penanganan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan Peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan Peneliti, maka data yang dicari dari Penelitian ini adalah:

a. Identitas informan meliputi: nama, tempat tanggal lahir, pekerjaan/jabatan, alamat, dan nomor handphone.

- b. Penerapan hukum terkait penanganan dan pencegahan Covid19 di kota Muara teweh.
- c. Faktor faktor penerapan hukum yang terjadi di kota Muara Teweh baik dari pelaksana (internal) dan masyarakat (eksternal) dalam penanganan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah orang yang dimintai keterangan tentang fakta atau pendapat secara langsung tentang permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini informan yang dimaksud adalah dinas kesehatan kota Muara Teweh bagian sub kordinator surkelen imunisasi haji dan klb, yang membidangangi penaganan covid 19 di kota Muara Teweh , Polres Barito Utara bagian kasat binmas, sekolah SDN Muhamadiyyah Muara Teweh Guru atau staf yang mewakili, serta 4 masyrakat masing – masing dari Kecamatan Teweh Baru, Teweh Tengah, Teweh Selatan, dan Teweh Timur, sebagai perwakilan pihak yang merasakan dampak kebijakan. .

_

⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualtatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127

D. Teknik Pengumpulan Data

Melakukan penelitian kualitatif berarti melakukan Penelitian dengan menggunakan teknik tertentu serta menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan cara tertentu.⁵

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam Penelitian ini adalah:

- 1. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara berinteraksi sosial secara informal antara seorang Peneliti dengan para informannya,⁶ Wawancara langsung yang dilakukan Peneliti dengan informan berkaitan dengan penerapan hukum terhadap penangaan dan pencegahan covid 19 dan faktor faktor yang mempengaruhi penerapan hukum terhadap penanganan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh.
- 2. Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melihat, membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan⁷. Dokumentasi yang didapat berupa

133..

⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.

⁶ *Ibid*, hlm 137

⁷ Basrowi dan Suwardi, *Op. Cit*, hlm. 152. 39

hasil setelah melakukan observasi dan wawancara oleh Peneliti.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data tersebut digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu apabila peneletisi telah memperoleh data data, maka berkas berkas catatan informasi akan diserahkan kepada pengolah data yaitu Peneliti sendiri. ⁸ Dalam hal ini Peneliti melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperolah, memeriksa kelengkapan, memperbaiki kesalahan, serta melakukan penyempurnaan data yang diperoleh dari para informan berkiatan dengan penerapan hukum terkait penanganan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh.
- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis. ⁹ Memaparkan data tentang penerapan hukum terkait penanganan dan pencegahan covid 19 di kota Muara Teweh yang telah dilakukan pengeditan dan diklasifikasi dalam bentuk laporan deskriptif.

⁸ Bambang Sunggono, *Op.Cit*, hlm.125.

⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah Penelitian. Menganalisa data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriftif. Semua data yang terkumpul dan tepenuhinya data dari sumber data baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik editing dan deskripsi. Setelah itu, data yang tersusun dianalisis menggunakan teknik analisis secara deskriptif kualitatif.

_

¹⁰ Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 2009), hlm. 38.